

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menjelaskan bahwa penerapan *green economy* pada wisata di Desa Kembangbelor yang mana yaitu Wanawisata Bernah De Vallei dan Klurak Eco Park telah melakukan penerapan pilar-pilar *green economy* yaitu *low carbon* (melalui pengelolaan sampah wisata secara berkelanjutan), *Resource Efficient* (melalui pengkonsepan wisata yang memperhatikan kondisi alam dalam pembangunannya), *social inclusive* (meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kembangbelor melalui partisipasi kepemilikan saham wisata serta peluang kerja baru pada bidang pariwisata). Dengan melakukan implementasi tiga pilar tersebut maka terintegrasi secara langsung dengan tercapainya pilar-pilar pada *sustainable development* yaitu pilar lingkungan, sosial, dan ekonomi pada Desa Kembangbelor. Hal ini dibuktikan melalui pencapaian pembangunan berkelanjutan setelah adanya kedua wisata tersebut di Desa Kembangbelor.

Konsep *green economy* dan fiqh al-bi'ah merupakan konsep penjagaan lingkungan yang memiliki *value* yang sama. Kedua konsep ini menempatkan kesejahteraan manusia sebagai tujuan utama, namun tidak mengabaikan kelestarian alam dalam proses pencapaiannya. Mereka sama-sama mengedepankan pembangunan yang holistik, mencakup aspek

manusia dan lingkungan secara berimbang. *Green economy*, dengan penekanannya pada keberlanjutan dan keseimbangan ekologis, sejalan dengan konsep penjagaan (*hifdz*) dalam *maqashid al-shariah*. Integrasi kedua konsep ini berpotensi menciptakan model pembangunan yang tidak hanya berkelanjutan secara ekonomi dan ekologis, tetapi juga selaras dengan nilai-nilai spiritual dan etika Islam.

## B. Saran

Dalam proses penyusunan penelitian ini, peneliti telah mengidentifikasi beberapa aspek penting yang memerlukan perhatian dan tindakan dari berbagai pihak. Realisasi aspek-aspek ini diyakini akan berkontribusi signifikan terhadap perbaikan dan kemajuan di masa mendatang. Beberapa pemangku kepentingan utama yang perlu terlibat dalam upaya ini meliputi pemerintah, pelaku industri, masyarakat umum, dan kalangan akademisi. Adapun saran yang dapat diusulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku industri, pemerintah disarankan untuk melakukan penilaian komprehensif terhadap implementasi ekonomi hijau (*green economy*) di berbagai daerah. Hal ini mencakup evaluasi efektivitas inisiatif ekonomi hijau (*green economy*) yang ada serta identifikasi praktik terbaik dan tantangan dalam penerapannya. Dengan melaksanakan penelitian ini, pemerintah diharapkan dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang implementasi *green economy*, dampaknya, dan area potensial